

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dakwah adalah panggilan untuk menganut suatu pendirian yang ada dasarnya berkonotasi positif dengan substansi terletak pada aktivitas yang memerintahkan amar ma'ruf nahi mungkar.¹

Dakwah sebagai proses informasi nilai-nilai ke-Islam-an membutuhkan apa yang dinamakan proses pengomunikasian kandungan ajaran Islam yang didakwahkan merupakan sekumpulan pesan-pesan yang dikomunikasikan kepada manusia. Di sinilah berlaku pola proses dakwah dengan proses komunikasi.² Dakwah adalah usaha meyakinkan kebenaran kepada orang lain. Bagi orang yang didakwahi, pesan dakwah yang tidak dipahami tak lebih maknanya dari bunyi-bunyian. Jika

¹ Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 2.

² Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 225.

dakwahnya berupa informasi maka ia dapat memperoleh pengetahuan, tetapi jika seruan dakwahnya merupakan panggilan jiwa, maka ia harus keluar dari jiwa juga.³

Sebagai fenomena agama yang berkaitan dengan konteks sosial, dakwah menghadapi juga konfrontasi dengan pengaruh lain yang bertentangan dengan dakwah, seperti pengaruh *liberalisme*, *sekularisme*, *materialisme*, dan *pragmatisme* yang tumbuh pesat sejalan dengan berkembangnya masyarakat industri dan arus globalisasi. Oleh karena itu dakwah sebagai sebuah bentuk dan aktivitas rekayasa sosial, maka dakwah harus memiliki strategi dalam memenangkan konfrontasi tersebut, agar dakwah mencapai efektivitas dalam operasionalnya. Dakwah adalah kelanjutan risalah Nabi Muhammad SAW, yang merupakan amanah bagi ummat Islam, dan wajib dilaksanakan secara efektif dengan strategi yang mantap.⁴

³ Faizah, *Psikologi Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2009), h. X.

⁴ Anwar Arifin, *Dakwah Kontemporer sebuah studi komunikasi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), h. 227.

Strategi dakwah Islam adalah perencanaan dan penyerahan kegiatan dan operasi dakwah Islam yang dibuat rasional untuk mencapai tujuan-tujuan Islam yang meliputi seluruh dimensi kemanusiaan. Lebih lanjut Muhammad Muhi Syamsuddin menyebutkan bahwa tujuan pokok yang hendak dicapai, oleh Islam adalah restorasi dan rekonstruksi kemanusiaan secara individu dan kolektif untuk membawanya ke tingkat kualitas yang tertinggi.⁵

Maraknya dakwah, paling tidak melalui sarana komunikasi Tv akhir-akhir ini tidak terlepas dari gejala global, di mana segala bentuk komunikasi dapat menjadi profesi, yang dalam hal ini bersentuhan dengan bisnis, walaupun kenyataan ini sering menjadi kontroversi di masyarakat. salah satu contoh aktual adalah melalui saluran telpon atau model SMS yang dilakukan oleh Aa Gym dan teman-temannya, dengan menggandeng pengusaha Muslim Amerika. Demikian pula Arifin Ilham,

⁵ Acep Aripudin, *Dakwah Antarbudaya*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), h. 115.

Jefri Al-Bukhori dan lainnya yang memaksimalkan sarana teknologi. Tentu saja niatnya mubalig adalah syiar Islam, akan tetapi ketika berkaitan dengan ekonomi media, maka persoalan meluber kepada akses ekonomi.⁶

Ustadz Khalid Basalamah dikenal sebagai salah satu penceramah atau pendakwah yang kerap memberikan ceramahnya di beberapa tempat. Ceramah-ceramah agamanya banyak beredar di Youtube dan banyak ditonton oleh netizen. Ustadz Khalid Basalamah termasuk salah satu Ustadz dengan jumlah *subscriber* terbanyak di Youtube sejak ia bergabung tahun 2013. Isi ceramahnya pun banyak mengkaji persoalan-persoalan dalam Islam dengan rujukan Al-Qur'an dan Sunnah serta pemahaman para ulama.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang strategi komunikasi dakwah Ustadz Khalid Basalamah yang kemudian lebih ditindak lanjuti ke dalam sebuah

⁶ Wahidin Saputra , *Pengantar Ilmu Dakwah*,(Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 235.

karya ilmiah dengan judul skripsi “**Strategi Dakwah Ustadz Khalid Basalamah Dalam Mensyiarkan Dakwah**”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana strategi dakwah Ustadz Khalid Basalamah dalam mensyiarkan dakwah ?
2. Bagaimana respon masyarakat mengenai strategi dakwah Ustadz Khalid basalamah dalam mensyiarkan dakwah?
3. Bagaimana perjalanan dakwah Ustadz Khalid Basalamah dalam mensyiarkan dakwah?

C. Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui strategi dakwah Ustadz Khalid Basalamah dalam mensyiarkan dakwah.
2. Untuk mengetahui respon masyarakat mengenai strategi dakwah Ustadz Khalid Basalamah dalam mensyiarkan dakwah.
3. Untuk mengetahui perjalanan dakwah Ustadz Khalid Basalamah dalam mensyiarkan dakwah.

D. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan informasi dasar yang penulis gunakan dalam menyusun penelitian ini untuk menghindari penulisan yang sama, maka penulis menyajikan beberapa rujukan:

Pertama, skripsi yang disusun oleh Salsabila Khorun Nisa. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta (2016): “*Strategi Komunikasi Dakwah Ustadz Restu Sugharto Melalui Pesantren Ustadz Cinta*”. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, dimana penulis bermaksud menggambarkan secara sistematis tentang permasalahan yang akan diteliti. Teknik pengumpulan data dengan Observasi, wawancara, studi dokumentasi. Pendekatan penelitian didefinisikan sebagai cara-cara menghampiri objek. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sumber data yang digunakan oleh peneliti data primer, data sekunder. Penelitian ini meneliti tentang strategi komunikasi dakwah Ustadz Restu Sugiharto melalui suatu kegiatan yaitu “Pesantren Ustadz

Cinta”. Melalui penelitian deskriptif ini akan dikumpulkan beberapa informasi berupa data diri beberapa kata, gambar maupun audio visual.⁷

Kedua, skripsi yang disusun oleh Amien Wibowo. Universitas Muhammadiyah Surakarta (2015): *“Strategi Komunikasi Dakwah Majelis Dzikir Dan Sholawat Jamuro Surakarta”*. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan 5 informan, 3 dari perwakilan pengurus Jamuro dan 2 perwakilan dari jamaah Jamuro. Penelitian ini dilakukan dengan observasi secara langsung, dan dokumen liputan media massa. Validitas dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana strategi komunikasi dakwah yang diterapkan Jamuro dalam setiap dakwah Islam yang dilakukannya. Hasil penelitian menunjukkan strategi komunikasi dakwah JAMURO

⁷ Salsabila Khorunisa, *Strategi Komunikasi Dakwah Ustadz Restu Sugharto Melalui Pesantren Ustadz Cinta*, (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta :2016), h. 24.

dengan menentukan khalayak, penggunaan media, komunikator, dan penentuan pesan. Khalayak yang ingin dicapai oleh JAMURO adalah umat Islam pada khususnya, dan masyarakat kota solo pada umumnya. Media yang digunakan dengan komunikasi tatap muka atau secara langsung, media cetak, dan media radio. Komunikator dalam strategi komunikasi dakwah JAMURO adalah pendakwah yang berasal dari JAMURO yang memiliki kemampuan dalam bidang dakwah Islam. Memiliki tujuan untuk mempertahankan budaya membaca shalawat Nabi kepada masyarakat pada umumnya dan umat Islam pada khususnya.⁸

Ketiga, skripsi yang disusun oleh Rasdiana. UIN Alauddin Makasar (2014): “*Strategi Komunikasi Dakwah di Radio Suara As’adiyah FM Sengkang (Telaah Format Siaran Program Religi Mimbar Agama Islam)*”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif,

⁸ Amien Wibowo, *Strategi Komunikasi Dakwah Majelis Dzikir dan Sholawat Jamuro Surakarta*, (Universitas Muhammadiyah Surakarta : 2015), h. xiii.

penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan penelitian untuk memasuki objek penelitian baik secara akademik maupun logikny.Peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi. Objek penelitian melalui hasil wawancara dengan kepala bagian Siaran Radio suara As'adiyah FM Sengkang, programmer, penyiar program Mimbar Agama Islam.Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, keberadaan radio telah banyak memberikan sumbangsih besar terhadap kemajauan beradaban. Selain memberikan informasi radio juga terbukti menjadi media hiburan yang murah bagi masyarakat. Untuk itu terkhusus kepada Radio Suara As'adiyah dimana merupakan media dakwah Islamiyah di kota Sengkang diharapkan menjadi salah satu radio yang tetap aksis dan konsisten dalam memberikan informasi kepada masyarakat. Kemudian dalam program acara Mimbar Agama Islam pengemasan pesan-pesan yang akan disampaikan harus dikemas

semenarik mungkin sehingga pendengar tidak bosan dalam mengikuti program yang disampaikan.⁹

E. Kerangka Pemikiran

Menurut Onong Uchjana Effendy (2009) dalam sebuah buku *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, Strategi pada hakikatnya adalah perencanaan (*planning*) dan manajemen (*management*) untuk mencapai suatu tujuan. Akan tetapi, untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah saja, melainkan harus mampu menunjukkan perencanaan yang berisi rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan dakwah tertentu.¹⁰ Dengan demikian strategi merupakan perencanaan dan manajemen suatu tujuan, dan perencanaan itu berisi tujuan dakwah.

⁹Rasdiana, *Strategi Komunikasi Dakwah di Radio As'adiyah FM Sengkang, (Telaah Format Siaran Program Religi Mimbar Agama Islam)*, (UIN ALAUDDIN MAKASAR: 2014), h. 17.

¹⁰ Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), h.32.

¹¹ Samsul Munir Amin, “ *Rekontruksi Pemikiran Dakwah Islam* ”, (Jakarta: Amzah, 2008), h. 178

Tujuan dakwah dibagi menjadi dua macam, yaitu tujuan utama (umum) dan tujuan khusus (prantara). Tujuan utama merupakan garis pokok yang menjadi arah semua kegiatan dakwah, yaitu perubahan sikap dan perilaku mitra dakwah sesuai dengan ajaran Islam. Tujuan umum ini tidak bisa dicapai sekaligus karena mengubah sikap dan perilaku seseorang bukan pekerjaan sederhana. Oleh karena itu perlu tahap-tahap pencapaian. Mitra dakwah yang telah memahami pesan dakwah tidak selalu segera diikuti dengan pengalamannya. Dengan demikian tujuan dakwah merupakan tujuan paling penting dalam pelaksanaan dakwah karena ditunjukkan langsung kepada masyarakat agar melaksanakan perintah Allah Swt dan menjauhi larangan-nya.

Strategi pendekatan dakwah, secara global disebutkan dalam Al-Qur'an:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ

إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

*“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk” (QS. An-Nahl (16):125).*¹²

Sementara itu dakwah adalah sebagai proses informasi nilai-nilai ke-Islam-an membutuhkan apa yang dinamakan proses pengomunikasian kandungan ajaran Islam yang didakwahkan merupakan sekumpulan pesan-pesan yang dikomunikasikan kepada manusia.¹³ Dengan demikian dakwah merupakan sesuatu ajakan yang mengajak kepada jalan kebenaran.

¹² Samsul Munir Amin, *Rekonstruksi Pemikiran Dakwah Islam*, (Jakarta: Amzah, 2008), h. 178

¹³ Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h, 226

F. Metode Penelitian

Metode yang penulis gunakan adalah menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif yaitu suatu rumusan masalah yang memandu penelitian untuk mengeksplorasi atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas, dan mendalam. Dalam proses pengumpulan datanya ia lebih menitikberatkan pada observasi lapangan dan suasana alamiah, dengan mengamati gejala-gejala, mencatat, mengategorikan, dan sedapat mungkin menghadiri pengaruh kehadirannya untuk menjaga keaslian gejala yang diamati.¹⁴

Maka berdasarkan metode yang digunakan, adapun cara pengumpulan data dan teknik penulisan dilakukan dengan langkah-langkah berikut:

1. Menentukan Sumber Data

a. Sumber Data Primer

¹⁴ Dewi Sadiyah, *Metode Penelitian Dakwah*, (Bandung:Pt Remaja Rosdakarya, 2015), h.19.

Sumber data aktual pada saat terjadinya peristiwa pengumpulan data.¹⁵Sumber data primer diambil dari respon masyarakat mengenai dakwah Ustadz Khalid Basalamah dalam Mensyiarkan Dakwah Diera Modern.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber sekunder, dari tangan kedua atau sumber lain yang telah ada sebelum penelitian dilakukan. Sumber data sekunder diambil dari buku karya Ustadz Khalid Basalamah yang berjudul “Palestina yang terlupakan”.

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dengan mengambil data Ustadz Khalid Basalamah, maka pengumpulan data yang diperlukan, dilakukan dengan cara sebagai berikut:

a. Observasi

¹⁵ Nyoman Kutha Ratna, *Metodologi Penelitian Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya*, (Pustaka Pelajar: 2010), h. 143.

Observasi lapangan merupakan mengamati gejala-gejala, mencatat, mengategorikan, dan sedapat mungkin menghindari pengaruh kehadirannya untuk menjaga keaslian gejala yang diamati.¹⁶Metode observasi ini digunakan untuk mendapatkan data pendukung penyelidikan mengenai strategi komunikasi dakwah yang dimiliki subjek dari penelitian ini (dalam hal ini yaitu Ustadz Khalid Basalamah).Seperti yang kita ketahui bersama, secara garis besar ada dua jenis observasi yaitu observasi partisipan dan non partisipan. Observasi partisipan adalah observasi yang memantau dan terjun langsung ke dalam kegiatan atau kejadian-kejadian yang ada, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang Nampak.¹⁷Sedangkan observasi non

¹⁶ Dewi Sadiyah, *Metode Penelitian Dakwah*,(Bandung:Pt Remaja Rosdakarya, 2015), h.19.

¹⁷Sugiyono, *METODE PENELITIAN Kuantitatif, kualitatif dan R&D*,(Bandung:Alfabeta,2016), h. 227

partisipan adalah observasi yang dalam pelaksanaannya tidak melibatkan peneliti sebagai partisipasi dari kelompok yang diteliti.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis observasi partisipan yang mana peneliti ikut memantau fenomena-fenomena yang ada dalam kegiatan tersebut. Penulis akan mengikuti kajian terbuka atau tertutup untuk mengetahui bagaimana strategi dakwah Ustadz Khalid Basalamah.

b. Wawancara (Interview)

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.¹⁸Tanpa wawancara, peneliti akan kehilangan informasi yang hanya dapat diperoleh dengan jalan bertanya langsung kepada

¹⁸Sugiyono, *METODE PENELITIAN Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta,2016), h. 231.

responden.¹⁹Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan kepada Ustadz Khalid Basalamah dan respon masyarakat mengenai strategi dakwah Ustadz Khalid Basalamah.

c. Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk mengetahui data-data tentang Ustadz Khalid Basalamah yang belum ditemukan dari metode-metode yang lainnya. Seperti dokumen-dokumen tentang kegiatan-kegiatan yang memungkinkan penelitian ini menjadi lebih lengkap dan valid.

2. Teknik Analisis Data

a. Analisis Komponensial

Dalam analisis taksonomi, yang diurai adalah domain yang telah ditetapkan menjadi fokus. Melalui analisis taksonomi, setiap domain dicari elemen yang serupa atau serumpun. Ini

¹⁹ Singarimbun, dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: PT Pustaka LP3ES Indonesia, 1989), h. 192.

diperoleh melalui observasi dan wawancara serta dokumentasi yang terfokus.²⁰

Pada analisis kompensial, yang dicari untuk diorganisasikan dalam domain bukanlah keserupaan dalam domain, tetapi justru yang memiliki perbedaan atau yang kontras. Data ini dicari melalui observasi, wawancara dan dokumentasi yang terseleksi.

3. Teknik Penulisan

Dalam penyusunan skripsi ini, penulisan berpedoman pada buku pedoman penulisan karya ilmiah UIN SMH Banten Serang, Tahun Akademik 2018/2019.

²⁰Sugiyono, *METODE PENELITIAN Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta,2016), h. 264.

G. Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka, Kerangka pemikiran, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II Kajian Teoritis Pengertian Dakwah, Strategi Dakwah, Media Dakwah, Teori dan Metode Komunikasi Persuasif.

BAB III Biografi Ustadz Khalid Basalamah Profil Kehidupan Ustadz Khalid Basalamah, Latar Belakang Pendidikan, Jadwal Kajian Ustadz Khalid Basalamah, Kegiatan Lembaga dan Kegiatan Bisnis Ustadz Khalid Basalamah, dan Karya Buku Ustadz Khalid Basalamah.

BAB IV Strategi Dakwah Ustadz Khalid Basalamah Strategi Dakwah Ustadz Khalid Basalamah Dalam Mensyiarkan Dakwah, Respon Masyarakat Mengenai Dakwah Ustadz Khalid Basalamah Dalam

Mensyiarkan Dakwah, dan Perjalanan Dakwah Ustadz
Khalid Basalamah Dalam Mensyiarkan Dakwah.

BAB V PENUTUP Kesimpulan dan Saran